

SKRIPSI

**FAKTOR -FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PEMBERIAN ASI EKSLUSIF PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KENTEN LAUT
TAHUN 2025**



**AGUSTIN FITRANTI
PO.7124224127**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2025**

SKRIPSI

**FAKTOR -FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PEMBERIAN ASI EKSLUSIF PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KENTEN LAUT
TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan



**AGUSTIN FITRANTI
PO.7124224127**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan yang paling di rekomendasikan untuk bayi, selain ASI memiliki banyak manfaat untuk bayi, juga terjangkau dan praktis. ASI biasanya diberikan kepada bayi berumur 0-6 bulan atau ASI eksklusif (Sutriyawan & Nadhira, 2020; Zakaria, 2015). ASI eksklusif merupakan bagian sangat penting dalam pemenuhan nutrisi bayi untuk mencapai pertumbuhan perkembangan optimal (Ulya & Prajayanti, 2024).

Penelitian UNICEF/WHO/WORLD BANK (2021), *World Health Organization* (WHO) menyatakan dari 129 negara di seluruh dunia, hanya 22 negara yang memenuhi target saat ini. Tingkat pemberian ASI eksklusif masih rendah yaitu hanya 41%. WHO merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama dalam kehidupan, diikuti dengan pemberian ASI eksklusif dan makanan pendamping ASI hingga berumur 2 tahun (World Health Organization (WHO), 2021).

Global Nutrition Goals 2025 telah menetapkan target pemberian ASI eksklusif atau sebesar 50%. Namun faktanya diseluruh dunia hanya terdapat 38% bayi berumur 0-6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif. Sebuah studi baru-baru ini menemukan bahwa 11,6% kematian pada anak dibawah umur 5 tahun disebabkan oleh pemberian ASI tidak eksklusif.

Sebanyak 54,3% bayi secara nasional yang diberikan ASI eksklusif, 1.348.532 bayi mutlak, atau 1.134.952 bayi berusia 0-6 bulan yang tidak mendapatkan ASI eksklusif (Kementerian Kesehatan RI, 2019; WHO, 2021). Cakupan ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2022 tercatat hanya 67,96%, turun dari 69,7% dari 2021, menandakan perlunya dukungan lebih intensif agar cakupan ini bisa meningkat (Kementerian RI, 2018).

UPTD Puskesmas Kenten Laut menyadari bahwa pemberian ASI Eksklusif adalah hal yang penting bagi pertumbuhan bayi. Hal ini dapat dilihat dari dibentuknya satu kegiatan untuk membantu meningkatkan prevalensi ASI Eksklusif, yaitu kegiatan Kursi Biru (Kursus Singkat Ibu Menyusui). Berdasarkan data Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) UPTD Puskesmas Kenten Laut tahun 2024, cakupan ASI Eksklusif pada Bayi adalah sebesar 65%, hal ini masih dibawah target capaian yang sebesar 80%.

Pemberian ASI di Indonesia saat ini cukup memperhatikan, masih rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia disebabkan kesadaran masyarakat dalam mendorong peningkatan ASI masih rendah. Fenomena ibu muda tidak menyusui anaknya tidak hanya terjadi di negara-negara maju, tetapi dinegara-negara berkembang termasuk Indonesia. Promosi tentang susu formula sangat mempengaruhi pemikiran para ibu yang kurang memiliki pengetahuan tentang ASI (Nurkhayati, 2022).

Studi terdahulu menyatakan bahwa Andinna Ananda Yusuff, Fardhoni, Euis Lelly Rehkliana, Rosalia Rahayu : Faktor yang Berhubungan pengetahuan, sikap, status pekerjaan, dukungan keluarga merupakan faktor

penyebab ibu tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya (Bakri dkk., 2022). Studi lain menyatakan bahwa sikap merupakan factor dominan dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi (Yolanda & Hayulita, 2022).

Alasan yang dikemukakan ibu-ibu mengapa tidak memberikan ASI secara eksklusif sampai bayinya berumur 6 bulan antara lain adalah produksi ASI kurang, kesulitan bayi dalam mengisap, keadaan puting susu ibu yang tidak mendukung ibu bekerja, keinginan yang disebut modern dan pengaruh iklan/promosi pengganti ASI, kurangnya pengertian dan pengetahuan ibu tentang manfaat ASI dan menyusui menjadi faktor terbesar penyebab ibu-ibu mudah terpengaruh dan beralih kepada susu formula yang berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kenten Laut Tahun 2024.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Faktor-Faktor apa saja yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kenten Laut?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kenten Laut.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui tingkat pengetahuan responden tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 Bulan
- b. Diketahui status pekerjaan responden
- c. Diketahui kondisi fisik responden dan bayi
- d. Diketahui kondisi psikologis responden
- e. Diketahui jenis alat kontrasepsi responden
- f. Diketahui peran tenaga kesehatan
- g. Diketahui tingkat dukungan sosial dan lingkungan
- h. Diketahui hubungan pengetahuan responden dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 Bulan
- i. Diketahui hubungan pekerjaan responden dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 Bulan
- j. Diketahui hubungan kondisi fisik responden dan bayi dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 Bulan
- k. Diketahui hubungan kondisi psikologis responden dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 Bulan
- l. Diketahui hubungan jenis alat kontrasepsi dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 Bulan
- m. Diketahui hubungan peran tenaga kesehatan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 Bulan
- n. Diketahui hubungan dukungan sosial dan lingkungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 Bulan

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan kepada peneliti serta sebagai media untuk menerapkan ilmu yang sudah didapatkan.

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Palembang Jurusan Kebidanan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi penelitian ilmiah bagi dunia pendidikan tentang ASI Eksklusif untuk dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

3. Bagi UPTD Puskesmas Kenten Laut

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan untuk memberikan informasi dan pelayanan yang tepat mengenai ASI Eksklusif untuk ibu balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kenten Laut

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan ilmu pengetahuan tentang kesehatan ibu dan anak mengenai ASI Eksklusif kepada ibu balita

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. T., Maidin, A., & Amalia, A. D. L. (2020). Kondisi Fisik, Pengetahuan, Pendidikan, Pekerjaan Ibu, dan Lama Pemberian ASI Secara Penuh. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 8(5).
- Afriani, R. (2017). *Hubungan Dukungan Sosial dan Sikap Ibu Terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Puskesmas Benao Kabupaten Benao Utara Kalimantan Tengah* [Skripsi]. Universitas Airlangga.
- Ahlia, P., Ardhia, D., & Fitri, A. (2022). Karakteristik Ibu yang Memberikan ASI Eksklusif di Puskesmas Lampaseh. *JIM FKep*, 5(4).
- Azka, Yusria, & Ristia, A. (2024). Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Terhadap Produksi ASI pada Ibu Menyusui di Desa Kesehatan Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. *Public Health Journal*, 3.
- Bakri, S. F. M., Nasutio, Z., Safitri, M. E., & Wulan, M. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Desa Daulat Kecamatan Langsa Kota Tahun 2021. *Miracle Journal*, 2(1).
- Borowitz, S. M. (2023). What is tongue-tie and does it interfere with breast-feeding? – a brief review. *Frontiers in Pediatrics*, 11. <https://doi.org/10.3389/fped.2023.1086942>
- Dewi, A. S., Gustiwarni, A., & Wahyuni, R. S. (2019). Hubungan Peran Petugas Kesehatan dan Promosi Susu Formula terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru 2018. *Jurnal photon*, 9(2).
- Farizki, H. (2020). *Hubungan Antara Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Desa Bagi Wilayah Kerja Puskesmas Madiun Kabupaten Madiun*. STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN.
- Febita, A. H. L., Musthofa, S. B., & Handayani, N. (2021). HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SUAMI DAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU PEKERJA SEKTOR FORMAL (Studi pada Wilayah Kerja Puskesmas Kebakkramat I). *JKM*, 9(2). <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Feryanti, E. (2018). Pengaruh Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Memberikan ASI Eksklusif di Puskesmas Penego II Kabupaten Seluma Tahun 2017. *Miracle Journal*, 1(1).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu* (3 ed.). Kementerian Kesehatan RI. https://perpustakaan.kemkes.go.id/inlislite3/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YzFjZTAxYmM4MzkxYWZhMDI1MTQyMzgyNDI4ZmQ1NDI4MDhhMTM0Nw==.pdf
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak*. Kementerian Kesehatan RI. https://promkes.kemkes.go.id/pub/files/files45265Layout_Peningkatan_Kesehatan_Ibu_dan_Anak_untuk_Bidan_dan_Perawat.pdf

- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat 2018. Dalam *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kusumawati, S. (2021). Hubungan Sikap dan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Puskesmas Berangas Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 6.
- Melia, R., Arif, A., & Anggraini, A. (2023). Hubungan Peran Tenaga Kesehatan, Keberhasilan Gizi Menyusui dan Kesiapan Mental-Psikologi Ibu dengan Keberhasilan Menyusui Bayi di Puskesmas Talang Betutu Palembang. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4.
- Nurkhayati, A. (2022). The Effect of Mother's Knowledge in Influencing Motivation for Exclusive Breastfeeding in Talang Village, Bayat District, Klaten Regency. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, 2(2), 977–986. <https://journal.yp3a.org/index.php/mudima/index>
- Nurwita, A. (2021). *Perbedaan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pasca Persalinan Sebelum dan Sesudah Konseling*. 16(2), 87–91.
- Olya, F., Ningsih, F., & Ovany, R. (2023). Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Menteng Tahun 2022. *Jurnal Surya Medika*, 9(1), 137–145. <https://doi.org/10.33084/jsm.v9i1.5160>
- Permatasari, T. A. E., Sartika, R. A. D., Achadi, E. L., Purwono, U., Irawati, A., Ocviyanti, D., & Martha, E. (2018). Exclusive breastfeeding intention among pregnant women. *Kesmas*, 12(3), 134–141. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21109/kesmas.v12i3.1446>
- Pramulya S, I., Wijayanti, F., & Sapparwati, M. (2021). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 11(1), 35–41. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.314>
- Putri, R. (2021a). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Ratu Agung Kota Bengkulu*. Politeknik Kesehatan Bengkulu.
- Putri, R. (2021b). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Ratu Agung Kota Bengkulu Tahun 2021 [Skripsi]*. Politeknik Kesehatan Bengkulu.
- Ratnasari, D., Isti Harjanti, A., Hartini, S., & Telogorejo Semarang, S. (2023). Pengaruh Angkyloglossia (Tounge-Tie) Terhadap Masalah Menyusu Pada Bayi di Ruang Maternity Amaryllis 5 SMC RS Telogorejo Semarang. Dalam *Health Research Journal of Indonesia (HRJI)* (Vol. 1, Nomor 3).
- Rayhana, & Nisaa, Amalia. C. (2020). Pengaruh Pemberian ASI, Imunisasi, MP-ASI, Penyakit Ibu dan Anak terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)*, 1(2), 54–59. <https://doi.org/10.24853/mjnf.1.2.54-59>
- Susianti, M., Harismayanti, & Mahmud, C. A. (2024). Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Produksi ASI di Puskesmas Telaga. *Jurnal of Public Health*, 7(2).

- Sutriyawan, A., & Nadhira, C. C. (2020). KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI UPT PUSKESMAS CITARIP KOTA BANDUNG. *JKMK (Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa)*, 7(2), 79–88. <https://doi.org/10.29406/jkmm.v7i2.2072>
- Timporok, A. G. A., Wowor, P. M., & Rompas Sefti. (2020). Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangkoan. *e-Journal Keperawatan (eKp)*, 1.
- Ulya, N., & Prajayanti, H. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja. *Indonesian Journal on Medical Science*, 11(2). <https://doi.org/10.70050/ijms.v11i2.481>
- UNICEF/WHO/WORLD BANK. (2021). Levels and trends in child malnutrition: UNICEF / WHO / World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates Key findings of the 2021 edition. Dalam *World Health Organization*. World Health Organization. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240025257>
- World Health Organization. (2017). *World health statistics 2017: monitoring health for the SDGs, sustainable development goals*. <https://apps.who.int/iris/handle/10665/255336>
- World Health Organization. (2021). *World Health Statistics 2021 Monitoring Health For SDGs*. <https://iris.who.int/bitstream/handle/10665/342703/9789240027053-eng.pdf?sequence=1>
- Yolanda, D., & Hayulita, S. (2022). Determinan yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi. *Jurnal Human Care*, 7(1), 32–42.
- Yunita, S. (2017). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Pekerja di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta* [Skripsi]. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Yusuff, A. A., Fardhoni, Rehkliana, E. L., & Rahayu, R. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif: Studi Potong Lintang. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo*, 8(1).
- Zakaria, R. (2015). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Ibu dalam Pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango Tahun 2014. *JIKMU*, 5(2).